

## **Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak**

**Rihyan Muttaqin**

<sup>1</sup> Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

<sup>1</sup> Muttaqinriyan 434@gmail.com

### **Abstrak**

*Latar belakang penelitian ini adalah lemahnya kemampuan membaca Al Qur'an pada anak. Penerapan metode Yanbu'a diharapkan mampu menjadi metode belajar yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, dengan mengambil lokasi di TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Desa Getas Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itu ditarik kesimpulan. Hasil dari penerapan metode Yanbu'a menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pada kemampuan membaca yang awalnya 42% naik menjadi 57% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 75% pada siklus 2. Dengan demikian metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak didik TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan.*

**Kata Kunci:** Metode Yanbu'a, Pedoman, Membaca Al Quran.

## 1. PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran merupakan tuntutan mendesak bagi lembaga-lembaga TPQ saat ini. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh anak didik di TPQ adalah lemahnya kemampuan membaca Al-Quran. Hal iniditandai dengan indikasi seperti: (a) lemahnya anak didik di dalam mengenal huruf hijaiyah, (b) kesulitan anak dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah tertentu (contoh tsa-sa, dha-dza), (3) anak-anak kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harokat/tanda baca. Oleh karena itu Lemahnya kemampuan membaca Al-Quran telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa problem tersebut masih aktual untuk diangkat pada saat ini. Dari sekian banyak penelitian yang ada, dua diantaranya yang dianggap relevan dengan penelitian ini: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Heni Kurniawati (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 2007) dalam penelitiannya yang berjudul "Efektivitas Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Tarminatussibyan Karangrandu Pecangaan Jepara". (2) Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati yang berjudul "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Quran di Taman pendidikan Al Quran Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus"

Penelitian-penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi yang bermakna, namun masih menyisakan banyak persoalan, diantaranya, a) Adanya kejanggalan hasil peningkatan yang dicapai dari pra tindakan yang semula hanya 40-50% setelah dilakukan PTK sebanyak 2 siklus meningkat menjadi 80%, b) Metode Yanbu'a yang digunakan dalam penelitian tersebut tidak disebutkan secara jelas dan tepat ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. c) Proses penerapan metode Yanbu'a belum dijelaskan secara rinci sehingga pembaca belum tahu bagaimanana cara dan teknik penggunaan metode Yanbu'a tersebut. Berdasarkan kelemahan-kelemahan penelitian di atas, penelitian ini berusaha untuk melanjutkan, mengembangkan dan menyempurnakan penelitian-penelitian tersebut sekaligus menawarkan solusi baru sehingga penggunaan metode Yanbu'a akan lebih jelas dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.

Metode Yanbu'a merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan tehnik penyampaiannya kepada anak didik yang dirasa sangat simple, efektif dan universal. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an peserta didik dan dapat diterapkan oleh lembaga manapun. Dalam pelaksanaannya, metode Yanbu'a juga tidak memerlukan biaya yang banyak, hanya diperlukan kreatifitas dan semangat dari guru agar metode tersebut mencapai hasil yang maksimal. Metode Yanbu'a merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan bahwa penerapan metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam membaca Al-Quran di TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan, mengukur prosentase peningkatan kemampuan membaca anak didik setelah menerapkan metode Yanbu'a, menemukan kreasi penerapan metode Yanbu'a agar lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan anak didik dalam membaca Al-Quran.

### **Metode Yanbu'a**

Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa arab metode di sebut "thoriqot" Thoriqot baca tulis Al-Qur'an Yanbu'a adalah suatu kitab thoriqoh (metode) untuk mempelajari baca tulis serta menghafal Al-Quran dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rasm Ustmani dan menggunakan tanda baca dan waqof yang ada di dalam Al Quran. Al-Qur'an rasm Utsmani banyak dipelajari di negara-negara arab dan negara Islam. Rasm Ustmani itu sendiri adalah

tata cara atau kaidah penelitian huruf-huruf dan kata-kata Al-Qur'an yang disetujui pada masa Khalifah Ustman dan dipedomani oleh tim penyalin Al Qur'an yang dibentuknya dan terdiri dari Zaid bin Tsabit, Abdullah Ibn Al Zubair Ibn Hasyim. Metode Yanbu'a adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun secara sistematis terdiri 7 jilid, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus sesuai dengan makhrojul huruf dan ilmu tajwid.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut disimpulkan bahwa metode Yanbu'a adalah salah satu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan membaca Al Quran yang nantinya akan membantu terlaksannaya kegiatan dengan hasil yang baik dan maksimal. Dalam dunia pendidikan, metode mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kondusif baik di dalam maupun di luar kelas. Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al Qur'an diharapkan dapat membantu anak didik dalam mempelajari bacaan Al Qur'an, memberikan pencerahan di saat mengalami kejenuhan untuk membangkitkan motivasi membaca Al Quran pada anak didik sehingga dapat membaca dengan lancar, benar dan fasih dalam suasana yang menyenangkan karena materinya/isinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al Qur'an yang suci.

## 2. METODE PENELITIAN

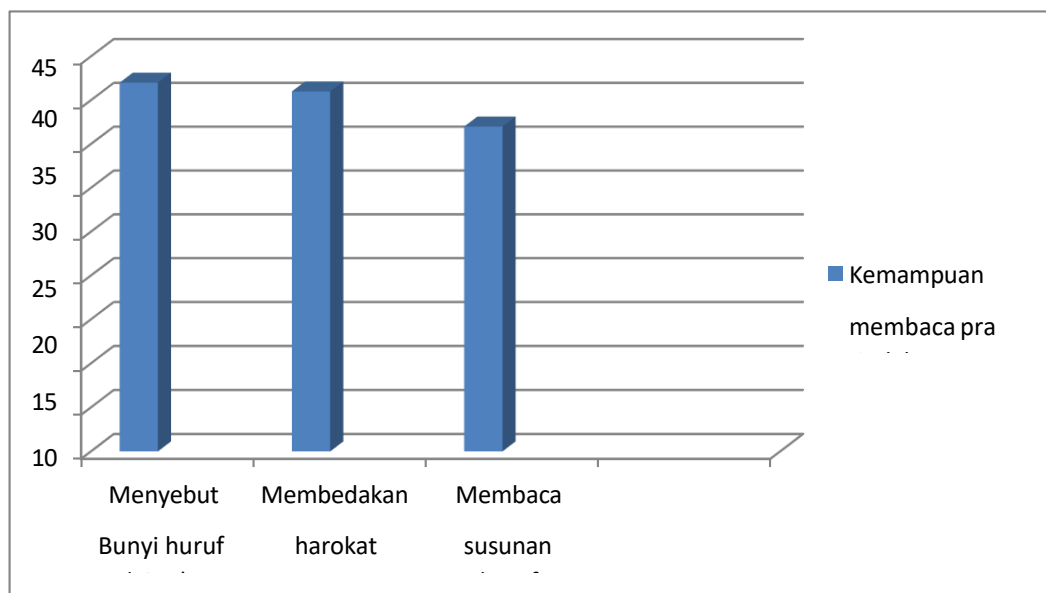
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang biasa disingkat PTK, dalam rangka memecahkan masalah yang ada. Penelitian ini kolaborasi antara guru dengan peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Desain Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model John Elliot yang terdiri atas 4 komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. (Suharsimi Arikunto, 2002).

Subyek penelitian pada penelitian kali ini adalah anak didik TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan Kelompok B2 semester I tahun pelajaran 2022/2023 Jumlah anak didik keseluruhan ada 26 terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua siklus selama dua bulan yakni November sampai Desember 2023. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Perencanaan ini mempertimbangkan bahwa mengingat penelitian ini dilakukan di TPQ, peneliti setiap hari melakukan tatap muka dengan anak-anak pada kelas yang sama, maka waktu dua bulan dipandang cukup untuk melakukan penelitian ini. Secara spesifik, penelitian ini dilakukan di Kelas B2 TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan. Alasan memilih TPQ tersebut dikarenakan tingkat kemampuan membaca Al-Quran di TPQ tersebut masih rendah. Hal ini disebabkan kurang seimbangnya antara jumlah guru dan anak didik dikarenakan tidak ada tenaga administrasi ataupun guru pendamping lain maka ketika ada rapat yang mengharuskan 1 guru untuk hadir dalam rapat maka kegiatan belajar mengajar hanya dipegang oleh 1 guru saja.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan observasi pra tindakan gunanya untuk mengukur seberapa besar tingkat kemampuan membaca Al Quran anak didik di TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan. Selain itu observasi pra tindakan dilakukan untuk mencari titik masalah, solusi yang akan digunakan serta metode yang akan diterapkan. Pra tindakan ini juga sebagai acuan berapa persen kemajuan yang ingin dicapai setelah diadakan penelitian. Observasi pra tindakan ini dilaksanakan hari Selasa tanggal 24 November 2023. Dari observasi pra tindakan yang dilakukan didapat hasil seperti pada tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1. Kemampuan sebelum Tindakan

No	Pernyataan/Aspek	Prasiklus			
		Skor			
		4	3	2	1
1.	Menyebutkan bunyi huruf Al Qur'an	5	7	8	6
	Prosentase (%)	20	26	31	23
2.	Membedakan harokat/tanda baca	2	9	8	7
	Prosentase (%)	8	35	31	26
3.	Membaca susunan huruf menjadi kata	2	8	4	12
	Prosentase (%)	8	31	15	46
<b>Jumlah</b>		9	24	20	25
<b>Prosentase (%)</b>		12	31	25	32



Gambar 1. Hasil pra tindakan

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat aspek 1 sikap saat menyebutkan bunyi huruf Al Quran memperoleh presentase 42%. Aspek 2 Membedakankan tanda baca/harokat memperoleh prosentase sebesar 41%. Aspek 3 Membaca susunan huruf menjadisuku kata mendapat prosentase sebesar 37%.

### 3. HASIL PENELITIAN

Dari data yang sudah ada dapat diambil rata-rata tingkat kemampuan membaca anak didik TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan secara keseluruhan sebesar 40 %. Berdasarkan hasil tersebut peneliti beserta kolaborator sepakat penelitian dikatakan berhasil atau dapat dihentikan apabila rata-rata tingkat kemampuan membaca anak didik sudah mencapai 65- 80%.

### Siklus I

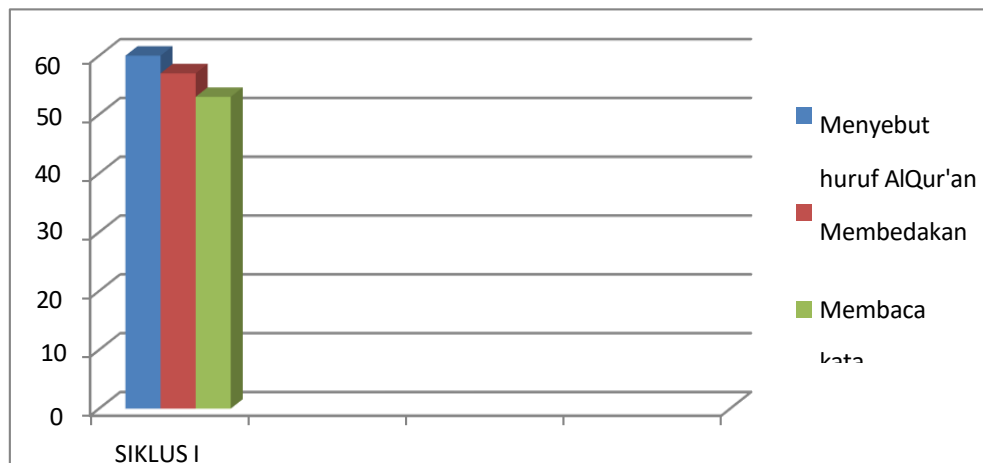
- a. Perencanaan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan kolaborator dalam hal ini adalah guru yang mengajar di TPQ Roudlotussalam untuk menyampaikan rencana yang akan dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas. Peneliti juga meminta masukan dari kolaborator mengenai materi dan metode Yanbu'a yang sudah peneliti siapkan. Kolaborator menilai persiapan yang dilakukan oleh peneliti sudah cukup baik. Beberapa rencana tindakan siklus I antara lain
- b. Pelaksanaan Tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 22, 23, 24 November 2017 dengan indikator yang sama yaitu menyebutkan bunyi huruf Al-Quran, membedakan harokat/tanda baca, dan membaca susunan huruf menjadi suku kata. Penerapan metode Yanbu'a digunakan yaitu dengan 2 cara, pertama dengan menggunakan puzzle huruf Al- Qur'an, bernyanyi yang dipandu oleh guru dan cara yang ketiga dengan menggunakan kitab Yanbu'a. Waktu yang digunakan untuk penerapan metode Yanbu'a sekitar 30 menit.
- c. Pengamatan. Dari ketiga metode Yanbu'a yang diterapkan, puzzle huruf Al Qur'an dan menyanyi menjadi kegiatan yang paling efektif. Hal ini dikarenakan puzzle huruf Al-Qur'an dan menyanyi menarik perhatian siswa sehingga dapat mengembalikan konsentrasi anak dalam pembelajaran membaca Al-Quran. Pada Siklus I ini dari 3 kali pertemuan didapat rata-rata hasil seperti pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 2. Kemampuan membaca pada siklus I**

No	Pernyataan/Aspek	Prasiklus			
		Skor			
		4	3	2	1
1.	Menyebutkan bunyi huruf Al Qur'an	7	9	8	2
	Prosentase (%)	27	34	31	8
2.	Membedakan harokat/tanda baca	4	11	9	2
	Prosentase (%)	15	42	35	8
3.	Membaca susunan huruf menjadi kata	4	10	6	6
	Prosentase (%)	15	39	23	23
<b>Jumlah</b>		15	30	23	10
<b>Prosentase ( %)</b>		19	38	30	13

### 4. PEMBAHASAN

Pada dasarnya metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Roudlotussalam dukuh prayungan, terbukti dengan hasil yang telah dicapai oleh anak didik. Penggunaan metode Yanbu'a yang dilakukan selama 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sebesar 33% dimulai dari pra tindakan prosentase kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik sebesar 42% kemudian pada siklus I naik menjadi 57% dan pada siklus II naik lagi menjadi 75%. Adapun pengembangan metode Yanbu'a yang diterapkan di TPQ Roudlotussalam yang sebelumnya menggunakan metode Iqro' antara lain dengan menerapkan sistem klasikal, individual dan sistem baca simak ditambah dengan puzzle huruf Al-Qur'an dan nyanyian sehingga anak lebih mudah dan cepat untuk menerima pembelajaran membaca Al-Qur'an.



**Gambar 2. Hasil Penelitian Tindakan Siklus I**

Aspek 1 sikap saat menyebutkan bunyi huruf Al Quran sebesar 60%.

Aspek 2 menyebutkan harokat /tanda baca sebesar 57%. Aspek 3 membaca susunan huruf menjadi suku kata sebesar 53%. Dari data tersebut dapat diambil rata-rata tingkat kemampuan membaca anak didik TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan secara keseluruhan pada siklus I ini sebesar 57%.

Refleksi. Tindakan refleksi ini membahas masalah yang muncul selama pelaksanaan penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al- Qur'an. Kemudian peneliti bersama kolaborator mendiskusikan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk Siklus II yang merupakan perbaikan dari Siklus I. Beberapa masalah yang muncul antara lain:

Materi pembelajaran membaca Al Qur'an memerlukan konsentrasi penuh sehingga anak didik perlu media yang menarik.

Rentang waktu penerapan metode Yanbu'a terlalu lama sehingga memberi kesempatan pada anak didik untuk asyik ngobrol ataupun bermain sendiri. Dari kedua permasalahan tersebut peneliti bersama kolaborator mmepersiapkan solusi yang akan dipakai dalam pelaksanaan siklus II. Solusi tersebut adalah:

Memilih materi yang sesuai dengan tingkatan usia anak didik

Menentukan media dalam penerapan metode Yanbu'a yaitu dengan puzzle huruf Al Qur'an, menyanyi dan menggunakan kitab Yanbu'a

## Siklus II

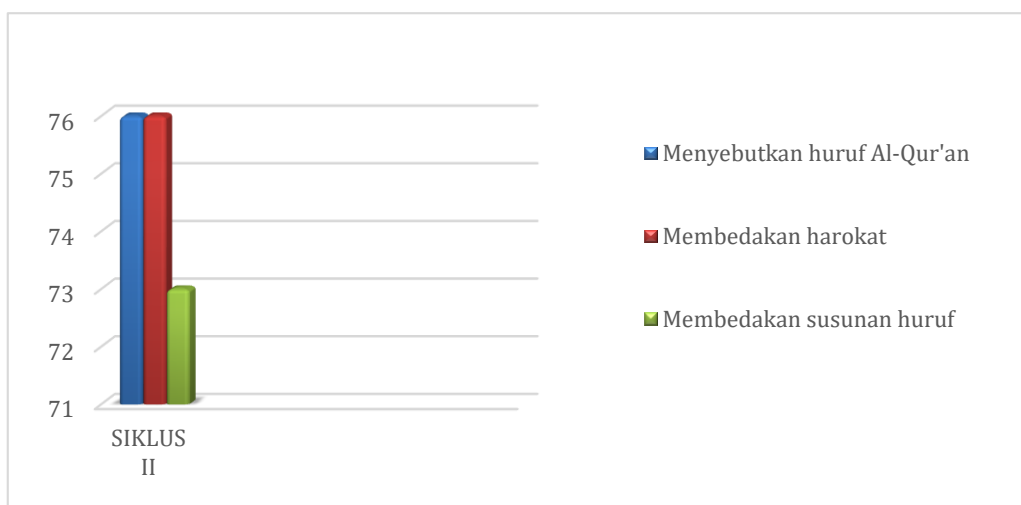
Perencanaan pada siklus 2 ialah mengevaluasi kekurangan-keruangan yang terdapat pada siklus satu, diantaranya membuat rencana persiapan pembelajaran harian, menyiapkan matero dan metode yang digunakan, dan menyiapkan kegiatan yang akan dijadikan sumber data.

Pelaksanaan. Setiap pertemuan ada 3 kegiatan, dengan indikator yang sama seperti pada siklus I. Penerapan yang digunakan pada Siklus II sepenuhnya dipandu oleh guru, dengan menggunakan puzzle huruf Al Qur'an, nyanyian dan kitab Yanbu'a. Penerapan metode Yanbu'a dapat berjalan dengan efektif. Anak kompak dalam mengikuti cara-cara metode Yanbu'a yang diterapkan oleh guru sehingga dapat berjalan sesuai dengan rencana. Penerapan selanjutnya yaitu membaca kitab Yanbu'a secara individual, yang kebanyakan anak didik sudah mempersiapkan diri untuk menunggu giliran membaca huruf Al Quran dengan kitab Yanbu'a. Hal ini mempertimbangkan efektifitas waktu dan hasil yang ingin dicapai. Waktu yang digunakan untuk menerapkan metode Yanbu'a sekitar 30 menit.

Pengamatan terhadap hasil Materi Yanbu'a yang digunakan dalam siklus II adalah membaca huruf Al Qur'an dengan puzzle huruf Al Qur'an, nyanyian dan kitab Yanbu'a. Pada Siklus II didapat rata-rata hasil seperti pada tabel dan grafik di bawah ini:

**Tabel 3. Kemampuan membaca pada siklus II**

NO	Pernyataan/Aspek	Prasiklus			
		Skor			
		4	3	2	1
1.	Menyebutkan bunyi huruf Al Qur'an	10	10	6	0
	Prosentase (%)	38.5	38.5	23	0
2.	Membedakan harokat/tanda baca	6	14	4	2
	Prosentase (%)	23	54	15	8
3.	Membaca susunan huruf menjadi kata	6	11	4	5
	Prosentase (%)	23	42	15	20
<b>Jumlah</b>		22	35	14	7
<b>Prosentase (%)</b>		28	45	18	9



**Grafik 3. Hasil Penelitian Tindakan Siklus II**

Aspek 1. Sikap saat menyebutkan bunyi huruf Al-Quran memperoleh prosentase sebesar 76%. 2. Aspek menyebut harokat/tanda baca memperoleh sebesar 76%. Aspek 3. Kegiatan membaca susunan huruf Al-Quran menjadi suku kata memperoleh prosentase sebesar 73%. Dari data tersebut dapat diambil rata-rata tingkat kemampuan membaca anak didik di TPQ Roudlotussalam Dukuh secara keseluruhan pada siklus II ini sebesar 75%.

Tindakan refleksi ini membahas masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan Siklus II. Dari hasil observasi diperoleh hasil:

1. Cara penerapan metode Yanbu'a yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an sudah ditemukan
2. Metode Yanbu'a yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak didik sudah ditemukan.

3. Kriteria penilaian kemampuan membaca anak didik sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni antara 65%-80%. Berdasarkan hasil di atas, indikator keberhasilan sudah tercapai sehingga siklus dinyatakan berhenti.

## 5. KESIMPULAN

Pada dasarnya metode Yanbu'a dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Roudlotussalam Dukuh Prayungan, terbukti dengan hasil yang telah dicapai oleh anak didik. Penggunaan metode Yanbu'a yang dilakukan selama 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sebesar 33% dimulai dari pra tindakan prosentase kemampuan membaca Al-Qur'an anak didik sebesar 42% kemudian pada siklus I naik menjadi 57% dan pada siklus II naik lagi menjadi 75%. Adapun pengembangan metode Yanbu'a yang diterapkan di TPQ Roudlotussalam yang sebelumnya menggunakan metode Iqro' antara lain dengan menerapkan sistem klasikal, individual dan sistem baca simak ditambah dengan puzzle huruf Al-Qur'an dan nyanyian sehingga anak lebih mudah dan cepat untuk menerima pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C., W. H. (n.d.). *Dictionary of Psychology*. Cambridge, Massachusetts: Houghton Mifflin Company.
- Chadziq Charisma, M. (1991). *Tiga Aspek Kemukjizatan Al Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.
- JP., C. (2000). *Kamus Lengkap Psikology, Terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Narbuko, C. d. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminto, W. (1987). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robert J., S. (1994). *Encyclopedia of Human Intelligence*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahid, R. A. (n.d.). *Ulumul Qur'an, edisi revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wriaatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Rosyda Karya.